



IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN DALAM MENGEMBANGKAN MINAT DAN BAKAT PESERTA DIDIK

Muhammad Tholhah

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email : muhammadtholhah73@gmail.com

Abstract :

The point of this exploration is to look at the job of extracurricular exercises in fostering understudies' inclinations and gifts at SMPN 18 Bintan, Bintan Pesisir Regime. Aside from that, the supporting and repressing variables for these exercises are concentrated as well as the significance of Islamic training in doing strict exercises. In this exploration, scientists led both organized and unstructured meetings with specialists (extracurricular movement educators), upheld by information documentation and direct perception. In view of the examination results depicted above, overall it tends to be presumed that the execution of strict extracurricular exercises to foster understudies' inclinations and abilities at SMPN 18 Bintan, Bintan Pesisir Region is going quite well. There are 3 extracurricular strict exercises occurring at SMPN 18 Bintan, Bintan Pesisir Region, in particular hadroh which is held each Thursday from 13.30 to 15.00 WIB, qiro'ah which is held each Friday from 13.00 to 14.00 WIB and BTQ (Perusing and Composing). Al-Qur'an) which happens each Friday from 13.00 to 14.00 WIB. Interest is a sensation of tendency or enjoying towards a right or movement without being inquired. Interests are mental gadgets comprising of a combination of sentiments, trusts, convictions, biases, fears, or different inclinations that immediate people to specific decisions. This capacity can show up as an expertise that has not been grown, specifically a likely that actually should be created or investigated. Capacity is the capacity to play out an activity as an ideal consequence of preparing. The contrast among abilities and capacities is found in the capacity to play out an activity now versus the capacity to play out an activity later on

Keywords : Religious extracurriculars and the development of interests and talents

Abstrak :

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji peran kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan minat dan bakat siswa di SMPN 18 Bintan Kabupaten Bintan Pesisir. Selain itu juga dikaji faktor-faktor pendukung dan penghambat kegiatan tersebut serta pentingnya pendidikan Islam dalam menjalankan kegiatan keagamaan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara baik terstruktur maupun tidak terstruktur kepada para ahli (guru kegiatan ekstrakurikuler), didukung dengan dokumentasi data dan observasi langsung. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, secara umum dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa di SMPN 18 Bintan Kecamatan Bintan Pesisir berjalan dengan sangat baik. Terdapat 3 kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang berlangsung di SMPN 18 Bintan Kecamatan Bintan Pesisir yaitu hadroh yang dilaksanakan setiap hari Kamis pukul 13.30 hingga 15.00 WIB, qiro'ah yang dilaksanakan setiap hari Jumat pukul 13.00 hingga 14.00 WIB dan BTQ (Membaca dan Menulis). Al-Qur'an) yang berlangsung setiap hari Jumat pukul

13.00 hingga 14.00 WIB. Minat adalah suatu perasaan kecenderungan atau kesukaan terhadap suatu hak atau kegiatan tanpa diminta. Minat merupakan perangkat mental yang terdiri dari campuran perasaan, harapan, keyakinan, prasangka, ketakutan, atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu pada pilihan tertentu. Kemampuan tersebut dapat muncul sebagai suatu keterampilan yang belum dikembangkan, yaitu suatu potensi yang masih perlu dikembangkan atau digali. Kemampuan adalah kemampuan untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil latihan yang diinginkan. Perbedaan antara keterampilan dan kemampuan terlihat pada kemampuan melakukan suatu tindakan saat ini versus kemampuan melakukan suatu tindakan di masa yang akan datang.

Kata Kunci: *ekstrakurikuler keagamaan dan pengembangan minat dan bakat*

PENDAHULUAN

Program pendidikan merupakan upaya yang dilakukan oleh sekolah untuk mempengaruhi pembelajaran anak baik di dalam maupun di luar kelas. 7 Program pendidikan tidak hanya dilihat terbatas pada mata pelajaran akademik; itu juga dilihat sebagai aktivitas apa pun yang dilakukan oleh sekolah untuk memengaruhi pembelajaran siswa atau membantu mereka mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Program dan materi digunakan untuk mengatur kegiatan paraskolastik. Artinya kegiatan ekstrakurikuler ini terintegrasi ke dalam kurikulum dan keberhasilan siswa dipengaruhi oleh keikutsertaannya dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut.(Warisno, 2022)

Salah satu peserta dalam pembinaan dan kegiatan kesiswaan di sekolah adalah ekstrakurikuler. Tujuan orientasi dan pengembangan siswa adalah agar mereka memperoleh berbagai pengalaman belajar yang akan mempersiapkan mereka untuk kehidupan di masa depan. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar parameter yang ditetapkan dalam kurikulum, tetapi bersifat instruksional dan mendukung pendidikan karena berkaitan dengan pencapaian tujuan sekolah. Kegiatan yang diselenggarakan secara khusus oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkualifikasi dan berwenang di sekolah atau Sekolah membantu peserta didik berkembang sesuai dengan kebutuhan, potensi, minat, dan bakatnya. Ini adalah kegiatan pendidikan di luar kelas dan layanan konsultasi. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan harus direncanakan dalam rangka menumbuhkembangkan minat dan kemampuan keislaman. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler minat dan bakat Islami di kelas adalah untuk mendorong dan menginspirasi siswa dalam berbagai bidang studi. Akibatnya, kegiatan ekstrakurikuler perlu disesuaikan dengan minat dan keadaan siswa.

Tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk menunjang dan meningkatkan kemampuan dan potensi perkembangan siswa yang beragama. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat meningkatkan kualitas kurikulum Islam dan memperkokoh keimanan dan ketaqwaan seseorang kepada Allah SWT.(Achmad Ali Fikri, Syamsul Arifin, 2022) Bukan hanya pembelajaran formal yang berlangsung selama tugas sekolah siswa; ada kegiatan lain yang bersifat ekstrakurikuler. Tergantung pada keadaan dan kebutuhan sekolah, kegiatan ini dapat dilakukan di luar jam pelajaran yang dijadwalkan. Khususnya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dimaksudkan untuk memperdalam pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan di

kelas, khususnya hubungan antara iman dan taqwa serta upaya yang dilakukan untuk menuntaskan perkembangan manusia secara menyeluruh. Dalam konteks kegiatan siswa yang berlangsung di luar kelas, terutama untuk melengkapi dan memajukan pengetahuan dan keterampilan mereka terkait dengan kurikulum yang diterima di sekolah pada jam pelajaran formal. Untuk membantu anak-anak mencapai potensi penuh mereka dari perspektif intelektual Islam dan untuk lebih dekat dengan Allah SWT, SMPN 18 Bintan Kecamatan Bintan Pesisir menyelenggarakan sholat sunnah dan dzuhur berjamaah serta kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang diikuti oleh semua siswa SMP IT. Siswa kelas 7 hingga 9 di Ulil Albab Palembang dapat memilih untuk bergabung dan mengejar minat dan keterampilan masing-masing sesuai keinginan mereka.

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini merupakan salah satu cara pelaksanaan proses belajar mengajar yang menuntut peserta didik untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar baik di dalam maupun di luar jam pelajaran guna mengembangkan minat dan keterampilannya.(Iai & Lampung, n.d.) Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di SMPN 18 Bintan Kecamatan Bintan Pesisir adalah kegiatan membaca dan menulis Al Quran, hadroh, dan qiro'ah yang biasanya dilakukan tiga kali seminggu pada hari Kamis, Jumat, dan Sabtu. Kamis adalah amalan hadroh, Jumat adalah qiro'ah, dan Sabtu adalah BTQ (baca tulis Quran). Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan menyelenggarakan acara tambahan seperti peringatan hari besar Islam (PHBI). Salah satu tujuan pelatih adalah untuk meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut. Dalam kegiatan ini ada empat hal mendasar yang harus dikembangkan yaitu mendekatkan diri kepada Allah SWT, kemampuan membaca ayat-ayat suci Alquran, meningkatkan daya akal agar terbangun untuk mencari ilmu sebanyak-banyaknya, dan belajar bagaimana caranya. untuk mengatur diri sendiri.(Hambali & Yulianti, 2018)

Melanjutkan masalah pendidikan yang belum terselesaikan. Sebagai negara yang sedang berkembang, Indonesia terus menyeimbangkan tuntutan di berbagai sektor, termasuk pendidikan. Selain kegiatan intramural, kegiatan ekstrakurikuler direncanakan untuk membantu siswa mencapai potensi penuh mereka dengan tetap menjaga kesehatan dan keimanan yang kuat kepada Tuhan. Dalam situasi ini, guru menjelma menjadi fasilitator bagi siswa; dia berhenti menjadi seseorang yang berpengetahuan luas yang tidak menyadari potensi siswa. Metodologi penelitian ini adalah studi lapangan di SMPN 18 Bintan Kecamatan Bintan Pesisir dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Proses pendidikan akan membantu orang mencapai potensi penuh mereka dengan mendorong rasa ingin tahu dan belajar sepanjang hayat untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Kekuatan dan kemajuan suatu negara berasal dari kualitas sumber daya manusianya, bukan hanya dari melimpahnya sumber daya dan kecanggihan alat-alat produksi yang dimilikinya. Oleh karena itu, yang perlu dilakukan adalah meningkatkan sumber daya manusia agar menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan adalah tindakan mewariskan pengetahuan guru kepada

siswa dalam proses mengenalkan mereka pada konsep-konsep yang sebelumnya tidak mereka ketahui. Tercapainya proses kehidupan seseorang dan penentuan kedudukan seseorang antara lain bergantung pada kemampuan manusia untuk belajar.(Khair & Hidayati Murtafiah, n.d.)

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memiliki andil dalam memajukan pendidikan dalam berbagai bidang seni, khususnya seni keagamaan. Kontribusi yang diberikan oleh Sekolah sampai saat ini tidak hanya berupa pemberian yang biasanya dianggap berasal dari diri sendiri; Sekolah juga berfungsi sebagai lembaga pendidikan, keagamaan, dan sosial yang memiliki kekuatan untuk mengubah masyarakat dengan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dengan standar moral yang tinggi. Definisi Sekolah adalah tempat belajar siswa atau tempat mengajar kelas. Proses belajar mengajar formal di Sekolah identik dengan di sekolah, meskipun lebih sering disebut sebagai "sekolah agama".(Rais, Uliyah, & Handoko, n.d.)

METODE PENELITIAN

Metode deskriptif dikombinasikan dengan pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian deskriptif, peneliti menyelidiki peristiwa atau episode yang menjadi fokus penyelidikan untuk digambarkan sebagaimana adanya. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif, sehingga metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Mampu memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, melalui deskripsi verbal dan linguistik. Artinya dalam penelitian kualitatif, data tidak dikumpulkan dalam bentuk angka melainkan berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen kepegawaian, catatan dinas, dan dokumen resmi lainnya. Penelitian kualitatif deskriptif ini difokuskan pada permasalahan penelitian yang diterapkan berdasarkan fakta dan diselesaikan melalui observasi mendalam dan wawancara. Filosofi postpositivis adalah dasar dari metode penelitian kualitatif, yang menggunakan peneliti sebagai alat utama untuk menganalisis keadaan objek alam.

PEMBAHASAN

Bakat seseorang memungkinkan mereka untuk mencapai tujuan tertentu dalam menentukan bidang. Untuk berhasil, bagaimanapun, membutuhkan latihan, pengetahuan, pengalaman, dan dorongan atau motivasi. Misalnya, jika seseorang memiliki bakat menggambar tetapi tidak pernah diberi kesempatan untuk mengembangkannya, maka bakat itu tidak akan terlihat. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk mengembangkan bakat, minat, dan kreativitas siswa sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing, serta untuk menambah kearifan dan ilmu pengetahuan pada program kegiatan tertentu. Kegiatan tersebut dilakukan sebagai salah satu bentuk program pengembangan diri di masing-masing sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dengan perencanaan yang baik dan prosedur pelaksanaan yang spesifik untuk setiap kegiatan. hasil pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan terhadap pertumbuhan minat dan keterampilan siswa SMPN 18 Bintan Kecamatan Bintan Pesisir . Nilai ekstrakurikuler kegiatan ekstrakurikuler Islam meliputi: 1. nilai akidah (iman);

dan 2. nilai-nilai akhlak (amanah, ifhah, keberanian, kesabaran, tawadhus.) 3. nilai pemujaan.

Semua kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tersebut menjadi salah satu tujuan pendidikan dalam mengembangkan generasi muda yang memiliki pengetahuan tentang kegiatan keagamaan. Melalui kegiatan ini, bakat siswa akan ditunjukkan dengan kemampuan yang sangat baik, dan juga dapat menciptakan potensi yang dapat tumbuh bagi siswa tersebut sendiri. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan menyelenggarakan acara tambahan seperti peringatan hari besar Islam (PHBI). Ini adalah salah satu inisiatif pelatih untuk meningkatkan minat. Adapun kemampuan siswa untuk mengikuti kegiatan tersebut, ada empat keterampilan dasar yang perlu dikembangkan yaitu kemampuan siswa untuk mendekati Allah SWT sendiri, kemampuan membaca ayat-ayat suci Alquran, kemampuan berpikir lebih jelas, dan kemampuan mereka untuk mengatur diri mereka sendiri.

1. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam pengembangan minat dan bakat siswa di SMPN 18 Bintan Kecamatan Bintan Pesisir

Kegiatan Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam pengembangan minat dan keterampilan siswa di SMPN 18 Bintan Kecamatan Bintan Pesisir perlu direncanakan dengan baik karena dengan perencanaan yang sebaik-baiknya diharapkan pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang diinginkan. Juga, jadwal kegiatan ekstrakurikuler keagamaan adalah sesuatu yang harus Anda pikirkan. Berikut adalah jadwal kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang bertujuan untuk menumbuhkan minat dan kemampuan siswa SMPN 18 Bintan Kecamatan Bintan Pesisir . Saat mengembangkan program paraskolastik, beberapa faktor harus dipertimbangkan.

- a. Proses pemrograman
- b. Pemrograman
- c. Pengumuman jenis kegiatan ekstrakurikuler
- d. Tanda tangan surat pernyataan
- e. Organisasi absen
- f. Penyusunan Program Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler
- g. Menyiapkan kegiatan ekstrakurikuler
- h. Pemantauan dan evaluasi

SMPN 18 Bintan Kecamatan Bintan Pesisir, menjelaskan bahwa perencanaan yang cukup telah dilakukan untuk kegiatan paraskolastik dalam hal ini. Upaya yang telah dilakukan antara lain penyiapan infrastruktur dan mengidentifikasi fasilitator kegiatan paraskolastik sebagai pelatih kegiatan tersebut. Sebagai contoh, beberapa fasilitator kegiatan paraskolastik adalah para guru di SMPN 18 Bintan Kecamatan Bintan Pesisir . Setelah itu, buat jadwal pelaksanaan rutin ya Bunda, agar kegiatan berjalan lancar dan mencapai tujuan. Jadwalnya tiga kali seminggu, termasuk kegiatan hadroh paraskolastik setiap Kamis pukul 13.30-15.00 WIB. Setiap Jum'at pukul 13.00 WIB s/d 14.30 WIB, Qiro'ah, dan BTQ (baca tulis Al-Quran dari 13.30 WIB s/d 14:30 WIB dan BTQ (baca tulis Al-Qur'an dari pukul 13:30 WIB hingga 15:00 WIB. Selain

ekstrakurikuler, ada kegiatan lain seperti sholat sunnah Dhuha dan sholat Dzuhur. Kami mengamati siswa perilaku dan menghukum siapa saja yang mengganggu kelas sesuai dengan aturan yang ditetapkan.

Dalam hal ini, pembina kegiatan prasekolah memberikan penjelasan tentang pelaksanaan kegiatan prasekolah keagamaan di SMPN 18 Bintan Kecamatan Bintan Pesisir . Akan ada program kegiatan keagamaan paraskolastik. Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan akan meningkat dan beberapa akan berkurang setiap tahun ajaran baru. Pengawas kegiatan paraskolastik ini berjumlah tiga orang, yang pertama adalah Muhammad Arif, S.Ag. Bapak Sutiyo Ilham, MP.d, dan dua orang lainnya adalah Bapak Miftahuddin, MP.d dibantu oleh guru lainnya. Tidak mudah untuk mempraktekkan kegiatan ekstrakurikuler ini, namun sejauh ini hambatan tersebut dapat teratasi sehingga melahirkan santri yang bangga dengan kemampuan hadroh, qiro'ah, dan BTQ (baca tulis Al-Qur'an).

Siswa dan pembina ekstrakurikuler menjelaskan bagaimana sekolah dan pembina ekstrakurikuler mempersiapkan sarana prasarana. memberikan pengarahan dan pemahaman tentang maksud dan tujuan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang diselenggarakan di SMPN 18 Bintan Kecamatan Bintan Pesisir agar siswa menyadari pentingnya mengikuti kegiatan tersebut. Minat setiap siswa akan meningkat jika mereka menyadari nilai dari kegiatan keagamaan ekstrakurikuler ini, dimana paraprofessional akan menyajikan berbagai kegiatan tersebut kepada siswa, antara lain Hadroh, Qiro'ah, dan BTQ (Baca Tulis Qur' A A). Dari situ, siswa dapat memilih kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakatnya. Apabila siswa berminat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sesuai dengan kemampuan masing-masing, maka minat dan kemampuan siswa tersebut akan tumbuh, dan kegiatan ekstrakurikuler akan berjalan dengan lancar. Menurut Direktur SMPN 18 Bintan Kecamatan Bintan Pesisir , jika seseorang sudah menyukai sesuatu, ia akan terus penasaran dan ingin tahu lebih jauh. Akibatnya, sebelum mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, siswa diberikan instruksi dan saran kegiatan. tergantung minat dan kemampuan masing-masing siswa. -masing-masing dalam rangka meningkatkan semangat, minat, dan konsistensi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMPN 18 Bintan Kecamatan Bintan Pesisir Keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler dapat tercapai apabila pengarah, koordinator kegiatan ekstrakurikuler, dan siswa dengan semangat melakukan kegiatan bersama sambil belajar maju bersama untuk mencapai tujuan pendidikan agama ekstrakurikuler. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMPN 18 Bintan Kecamatan Bintan Pesisir .

a. Hadroh

Tujuan diselenggarakannya ekstrakurikuler hadroh di SMPN 18 Bintan Kecamatan Bintan Pesisir adalah:

- 1) Mengembangkan minat dan bakat peserta didik
- 2) suka berdoa
- 3) Membuat kelompok doa di SMPN 18 Bintan Kecamatan Bintan Pesisir

- 4) Mengajarkan seni berdoa kepada siswa
- 5) Menanamkan rasa cinta kepada Nabi Muhammad SAW
- 6) Beribadah kepada Allah SWT.

b. Qiro'ah

Tujuan dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler Qiro'ah di SMPN 18 Bintan Kecamatan Bintan Pesisir adalah:

- 1) Mengembangkan minat dan bakat peserta didik
- 2) Membaca Al Quran dengan lancar
- 3) Untuk memahami tanda baca Al-Qur'an
- 4) Memahami bacaan dalam setiap jenis lagu
- 5) Beribadah kepada Allah SWT
- 6) Membaca Al-Qur'an dengan nada qori'

c. BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an)

Tujuan dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler BTQ (Membaca dan Menulis Al-Qur'an) di SMPN 18 Bintan Kecamatan Bintan Pesisir adalah:

- 1) Mengembangkan minat dan bakat peserta didik.
- 2) Membaca Al Quran dengan baik dan benar.
- 3) Mengenal jenis tulisan arab.
- 4) Mengembangkan keterampilan menulis ayat-ayat Alquran.
- 5) Beribadah kepada Allah SWT.

2. Hasil Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Pengembangan Minat dan Bakat Siswa Di SMPN 18 Bintan Kecamatan Bintan Pesisir .

Pengembangan minat dan kemampuan siswa merupakan akibat langsung dari kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang berlangsung di SMPN 18 Bintan Kecamatan Bintan Pesisir . Hal ini dikarenakan keberhasilan siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan memberikan dampak positif tidak hanya pada diri mereka sendiri. Kegiatan yang mereka ikuti juga membuat para pengurus ekstrakurikuler, kedua orang tua, merasa bangga dengan nama sekolah yang termasyhur, SMPN 18 Bintan Kecamatan Bintan Pesisir , di mata masyarakat dan sekolah lainnya. Prestasi tersebut antara lain:

a. Kegiatan ekstrakurikuler hadroh

- 1) Membuat kelompok hadroh di SMPN 18 Bintan Kecamatan Bintan Pesisir
- 2) Mengikuti lomba hadroh
- 3) Tampil dalam kegiatan peringatan PHBI
- 4) Mengikuti doa Habib Umar bin Muhdor Al-Hadad

b. Kegiatan ekstrakurikuler BTQ (baca tulis Al Quran)

- 1) Siswa meningkat dalam membaca mahroj dan tajwid dengan membaca Quran
- 2) Siswa akan mengetahui dan mampu membaca Al-Qur'an.

c. nada tartil

- 1) Siswa menjadi lebih baik dan tertib dalam menulis Al-Qur'an.
- 2) Siswa yang fasih dan pandai menulis Al-Qur'an ada yang membantu menjadi guru Al-Qur'an.
- 3) Ikut mengaji di masjid sekitar rumah siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler BTQ (Kuliah dan Menulis Koran) bermanfaat bagi mereka yang berada jauh di bawah karena praktik setiap siswa akan diberi kompensasi, dan pembina kegiatan ekstrakurikuler juga akan dibayar. Inilah yang memastikan bahwa siswa mampu dan fasih ketika membaca Al-Qur'an. Dua puluh siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler BTQ (baca tulis Alquran).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, secara umum dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa di SMPN 18 Bintan Kecamatan Bintan Pesisir berjalan dengan sangat baik. Terdapat 3 kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang berlangsung di SMPN 18 Bintan Kecamatan Bintan Pesisir yaitu hadroh yang berlangsung setiap hari Kamis pukul 13.30 sampai 15.00 WIB, qiro'ah yang berlangsung setiap hari Jumat pukul 13.00 sampai 14.00 WIB dan BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) yang berlangsung setiap hari Jumat mulai pukul 13.00 hingga 14.00 WIB. Minat adalah suatu perasaan kecenderungan atau kesukaan terhadap suatu hak atau kegiatan tanpa ada yang memintanya. Minat adalah perangkat mental yang terdiri dari campuran perasaan, harapan, keyakinan, prasangka, ketakutan, atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu pada pilihan tertentu. Kemampuan tersebut dapat tampak sebagai keterampilan yang belum berkembang, yaitu sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih. Kemampuan adalah kemampuan untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil latihan yang disengaja. Perbedaan antara keterampilan dan kemampuan dapat dilihat pada kemampuan untuk melakukan suatu tindakan sekarang versus kemampuan untuk melakukan suatu tindakan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Ali Fikri, Syamsul Arifin, M. F. F. (2022). No Title *ה吹奏樂團的發展*, 2(8.5.2017), 2003–2005.
- Hambali, M., & Yulianti, E. (2018). Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di Kota Majapahit. *Pedagogik*, 5(2), 193–208.
- Iai, A. W., & Lampung, A. (n.d.). *PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PENINGKATAN MUTU LULUSAN PADA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN*.
- Khair, D., & Hidayati Murtafiah, N. (n.d.). *MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI SMK NEGERI 2 SEMENDAWAI SUKU III KABUPATEN OKU TIMUR PROVINSI SUMATERA SELATAN*.
- Rais, M., Uliyah, T., & Handoko, C. (n.d.). *ETOS KERJA KEPALA SEKOLAH DALAM MENCAPI KEBERHASILAN MADRASA H" (STUDY KASUS DI SEKOLAH IBTIDAIYYAH DARUL HUFFAZ DESA BERNUNG KECAMATAN GEDONG TATAAN KABUPATEN PESAWARAN PROPINSI*

LAMPUNG).

Warisno, A. (2022). Konsep Mutu Pembelajaran dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Attractive : Innovative Education Journal*, 4(1). Retrieved from <https://www.attractivedjournal.com/index.php/aj/>